

PENDAMPINGAN MANAJEMEN PRODUKSI INDUSTRI PLASTIK KEMASAN PADA KARYAWAN PT. ANUGRAH JAYA UTAMA

Agus Marimin^{1*}, Muhammad Tho'in², Sumadi³, Johny Subarkah⁴, Hadi Samanto⁵,
Suprihati⁶, Iin Emy Prastiwi⁷

¹²³⁵⁶⁷⁶Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

⁴Politeknik Indonusa Surakarta

Email: agus.marimin@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pendampingan manajemen produksi industri plastik kemasan pada karyawan PT. Anugra Jaya Utama cabang Jl Tentara pelajar No. 168, Bolon, Colomadu, Karanganyar. Pendampingan ini dikhususkan kepada karyawan produksi terutama bagian potong pengebalan plastik agar bisa terpenuhi hasil sesuai target dan kualitas barang yang di hasilkan sesuai setandar konsumen. Permasalahan yang ada sebelumnya sering terjadi hasil yang tidak setandar antar sif dan sering mendapatkan komplin dari kosumen karena kualitas plastik yang di hasilkan. Metode yang di pake secara partisipatif dimana keterlibatan karyawan dalam pertemuan serta diskusi dan simulasi yang dilaksanakan menjadi sangat berarti. Target hasil dari pendampingan ini karyawan dapat bekerja semaksimal mungkin agar target tercapai tanpa adanya tekanan dan menghasilkan produk yang berkualitas sesuai keinginan kosumen, sehingga meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Kata kunci; *Manajemen produksi, Industri plastik, Konsumen*

1. PENDAHULUAN

Banyak dikatakan bahwa manajemen produksi bertujuan umum pada perusahaan adalah membuat suatu produk atau jasa dengan biaya yang serendah-rendahnya, menjual dengan harga wajar, dan membentuk kebiasaan. Bila kita menganalisis pernyataan ini, kita mendapatkan dua fungsi esensial setiap perusahaan produksi dan pemasaran. Fungsi seleksi “pembentukan kebiasaan” dan penentuan harga. Sedangkan produksi berurusan dengan sisi penawaran (*supply side*) missal, penciptaan produk dengan biaya seminimal mungkin dari seluruh tipe organisai, baik *manufacturing* (pabrikasi), jasa, perusahaan swasta, perusahaan negara, bermotif keuntungan (Gaspersz, 2002).

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya baik perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa maupun barang mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Selain itu perusahaan juga ingin memberikan kepuasan kepada konsumen atas produk yang dihasilkannya, karena kepuasan konsumen menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas, dan yang diinginkan oleh konsumen.

Pengertian produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan atau menambah nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan/produsen (Yusnita, 2020); (Lestari, 2020). Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi dikenal denan sebutan produsen. Sedangkan barang atau jasa yang dihasilkan dari melakukan kegiatan produksi disebut dengan produk. Istilah produksi berasal dari Bahasa inggris *to produce* yang berarti menghasilkan. Sebagai kegitan mengenai penciptaan dan penambahan atau utilitas terhadap suatu barang dan jasa produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya (atau sering disebut faktor-faktor produksi), tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan sebagainya. Dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.

Produksi juga untuk proses pengubahan masukan-masukan sumber daya menjadi barang-barang dan jasa (Handoko, T. Hani, 2012).

PT. Anugrah Jaya Utama adalah jenis kegiatan usaha yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang mana produknya tersebut bisa langsung digunakan atau sebagai penolong dari bahan yang lain. Perusahaan berkategori manufaktur yang hasil dari produknya seperti plastic cup, botol, gallon, plastic kemasan dan kantong. PT Anugrah Jaya Utama sudah berdiri di tahun 2000an dan berdiri sekaligus sebagai kantor pusat di Kota Salatiga, sampai tahun ini 2024 perusahaan tersebut memiliki cabang produksi di beberapa wilayah seperti Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali, Jawa Barat, bahkan ada di luar pulau Makassar dan Pekanbaru – Riau Sumantra Tengah. Tim PKM ITB AAS melakukan pengabdian dan mengambil perusahaan yang di cabang Kabupaten Karanganyar tepatnya di Kecamatan Colomadu. Perusahaan PT. Anugrah Jaya Utama Cabang Karanganyar khusus memproduksi plastic kemasan seperti tempat cup, snack, mainan, perhiasan dll.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan kali ini berupa metode partisipatif dimana keterlibatan karyawan dalam pertemuan serta diskusi dan simulasi yang dilaksanakan menjadi sangat berarti (Marimin, 2023). Dengan metode ini diharapkan karyawan dapat memahami materi yang disampaikan. Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan pada semester genap tahun 2023/2024 tepatnya yaitu bulan Februari-Maret Tahun 2024. Proses pendampingan setiap dua kali dalam seminggu untuk melihat keberhasilan dalam mencapai hasil yang ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Menurut Yamit, menyatakan bahwa pengertian “Proses produksi yaitu Sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana) yang ada” (Yamit, 2012). Sumber-sumber proses produksi, berdasarkan yang dikemukakan (Handoko, 2020), sebagai berikut:

- a. Tenaga kerja, peaksana pengoperasian suatu sistem produksi dan operasi yang mempunyai keterampilan dan kemampuan melaksanakannya atau orang yang mengerjakan kegiatan untuk menghasilkan produk, berupa barang atau jasa.
- b. Mesin, mesin adalah suatu peralatan yang digerakkan oleh suatu kekuatan/tenaga yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengerjakan produk atau bagian-bagian produk.
- c. Bahan-bahan, kebutuhan yang dipakai untuk kegiatan proses produksi menjadi produk setengah jadi atau produk jadi sehingga menambah kegunaan atau fungsi
- d. Dana, hak para pemilik dalam suatu perusahaan.

Kegiatan proses produksi yang baik dan efektif terlebih dahulu harus disusun perencanaan yang baik mencakup penetapan bahan baku yang dibutuhkan dalam melaksanakan proses produksi agar tiak teralu banyak ataupun tidak terlalu sedikit serta langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan, kemudian diikuti dengan pengendalian terhadap pelaksanaan perencanaan sebelumnya. Dengan demikian persediaan bahan baku diharapkan dengan ditetapkannya sistem pengawasan persediaan bahan baku akan menunjang kegiatan proses produksi (Suudi, 2021); (Adji, 2022).

Kegiatan produksi perusahaan dimulai, terlebih dahulu disusun perencanaan dari produksi perusahaan ini, Dengan adanya perencanaan produksi ini diharapkan jalannya proses produksi akan menjadi lancar disamping adanya perencanaan ini sangat membantu pula dalam pelaksanaan pengawasan produksi. Dari perencanaan produk

perusahaan, dapat diketahui produk apa dan berapa yang akan diproduksinya oleh perusahaan (Jalari & Marimin, 2022).

Namun dalam perencanaan ini baru terbatas kepada pemilihan produk yang akan diproduksi serta jumlah dari masing-masing jenis produk tersebut, bagaimana produk tersebut akan diproduksi, bahan-bahan, peralatan-peralatan apa saja yang dipergunakan dan lain-lainnya yang tidak dibahas dalam perencanaan produksi. Dengan kata lain dapat disebut bahwa apabila perencanaan produk sudah ada maka segera dapat disusun perencanaan produksinya.

Menurut Yamit, menyatakan bahwa pengertian perencanaan produksi adalah sebagai berikut: Perencanaan produksi adalah perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya mengenai orang-orang, bahan-bahan, mesin-mesin, dan peralatan lain serta modal yang diperlukan untuk memproduksi barang-barang pada suatu periode tertentu dimasa depan sesuai dengan yang diperkirakan atau diramalkan (Yamit, 2012).

Perencanaan produksi dilakukan dengan tujuan untuk dapat memproduksi barang-barang (*output*) dalam waktu tertentu di masa yang akan datang dengan kuantitas dan kualitas yang dikehendaki serta dengan keuntungan (*profit*) yang maksimum, dengan memperhatikan tiga golongan besar yang ada dalam masyarakat yaitu konsumen, buruh/pekerja, dan pengusaha (Lengkey., Kawet., & Palandeng, 2014); (Sari, 2018). Golongan konsumen menghendaki untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkannya dalam jumlah yang cukup, dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang dapat dijangkau atau mampu diayar oleh konsumen. Golongan buruh atau pekerja menghendaki agar perusahaan dapat mempertahankan terus kesempatan kerja yang mereka miliki, dan dapat mengembangkannya, serta adanya jaminan keselamatan kerja. Sedangkan golongan pengusaha menghendaki tingkat keuntungan (*profit*) tertentu, perusahaan dapat bekerja dengan kapasitas yang optimal, dan fasilitas produksi yang terdapat dalam perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya atau seefisien mungkin.



Gambar 1.
Kegiatan Pemaparan Materi

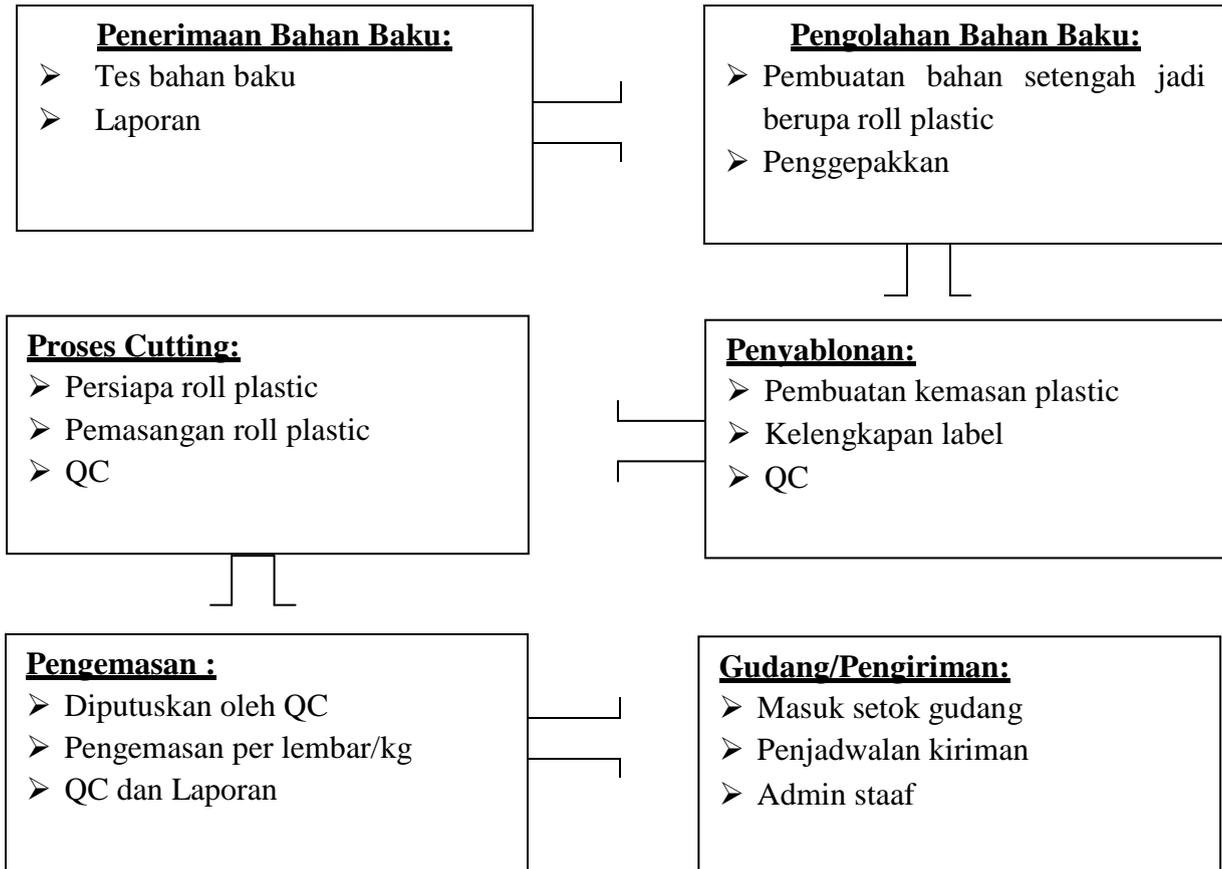


Gambar 2.
Kegiatan Pegontrolan Hasil

Perencanaan produksi memerlukan pertimbangan dan ketelitian yang terinci dalam menganalisis kebijaksanaan, karena perencanaan ini merupakan dasar sebagai penentu bagi manajer dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang dipimpinnya, perencanaan produksi merupakan suatu fungsi yang menentukan batas-batas dari kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang.

3.2 Pembahasan

Proses produksi merupakan suatu bentuk kegiatan yang penting dalam pelaksanaan produksi di suatu perusahaan, karena proses produksi merupakan metode atau teknik khusus yang dilakukan perusahaan untuk membuat produk tersebut sehingga sesuai dengan kriteria perusahaan. Berikut ini merupakan proses produksi yang ada di PT. Anugrah Jaya Utama:



Gambar 3.
Proses Produksi PT. Anugra Jaya Utama Cabang Karanganyar

Proses produksi PT. Anugra Jaya Utama Cabang Karanganyar di mulai dari pembelian biji plastic, ketika bahan baku sudah tersedia masuk mesin blow tiup untuk diolah menjadi bahan setengah jadi yang berubah Roll plastic (merupakan gulungan plastic) yang lebar, tebal dan panjang di sesuaikan dengan orderan.

Setelah hasil barang setengah jadi tersedia, dilakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak, kalau tidak ada masalah maka gulungan plastic dipersiapkan pada mesin pemotongan. Dalam proses mesin pemotongan atau catting harus disiapkan terlebih dulu bahan penolong seperti kemasan, label, karung dan ukuran yang sesuai jumlah orderan. Apabila sudah terpenuhi atau komplit bahan pelengkap tadi bisa dilakukan pemotongan dan di packing sesuai orderan bisa 100 lembar, atau seper empat kiloan, dll.

Setelah jadi lembaran atau kiloan dilakukan pengeballan ke karung atau kardus dengan berat 25kg/karung, setiap proses tadi dilakukan pengecekan oleh admin sif atau QC untuk memastikan sesuai ketentuan. Setelah dipastikan sesuai bisa masuk gudang untuk pendataan dan penjadwalan pengiriman ke konsumen.

Peran karyawan disini sangat menentukan demi jalanya proses peroduksi, mulai dari mekanik, admin /QC, operator sampai bagian packing. Kerjasama tersebut harus terbentuk

agar tercipta produk yang sesuai harapan konsumen, lingkungan kerja yang nyaman sampai meningkatkan taraf hidup yang lebih baik karena konsumen akan melakukan pemesanan yang rutin sehingga karyawan tetap bisa bekerja dan dapat penghasilan yang mencukupi.



Gambar 4.
Hasil Packing Plastik Kemasan



Gambar 5.
Barang Jadi Setok Gudang

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini mendapatkan respons yang positif dari mitra kegiatan dalam hal ini PT. Anugrah Jaya Utama. Mitra berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Minat mitra dalam mendalami dan melaksanakan materi yang disampaikan sangat tinggi. Proses pendampingan sampai dengan paper ini ditulis masih

berjalan secara periodik dengan melanjutkan pendampingan dikawasan produksi. Diharapkan dengan kegiatan yang berkesinambungan dan pendampingan secara terus-menerus, maka industri pengolahan plastik dapat berkembang sesuai dengan harapan yaitu dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tak terhingga kami ucapkan kepada Rektor ITB AAS Indonesia dan jajarannya, Ketua LPPM, tim pengabdian, anggota, Pimpinan PT. Anugrah Jaya Utama dan semua pelatih pendampingan, serta para karyawan PT. Anugrah Jaya Utama, semoga apa yang sudah dilakukan menjadi amal ibadah dan amal jariyah bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, W. N. (2022). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT Kaosta Sukses Mulia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(1), 67-80.
- Handoko, H. (2020). Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Gaspersz, V. (2002). Production Planing and Inventory Control. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Jalari, M., & Marimin, A. (2022). Testing Product Mix Against Brand Trust in the Digital Era. *International Journal of Seocology*, 054-064.
- Lengkey, T. S., Kawet, L., & Palandeng, I. D. (2014). Perencanaan Produksi Produk Kecap dan Saos Pada CV. Fani Jaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Lestari, R. P. (2020). Analisis Ekonomi Islam Tingkat Input Produksi Industri Jahit Ngebel Kab. Ponorogo. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 83-97.
- Marimin, A., Kusuma, I. L., Tho'in, M., & Pravasanti, Y. A. (2023, December). Membentuk Karakter Mahasiswa Berjiwa Wirausaha Melalui Program Magang WMK. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 6, No. 1).
- Sari, G. (2018). *Optimasi Perencanaan Produksi Kopi Bubuk Dengan Metode Goal Programming Berbasis QM For Windows (Studi Kasus Industri Rumahan Kopi Bubuk SR Asli Lampung Di Waydadi Kecamatan Sukarame)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Suudi, M. Y. (2021). Pengaruh Bahan Baku dan Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Proses Produksi PT. Niro Ceramic Nasional Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Industri e-ISSN*, 2656, 3169.
- Yamit, Z. (2012). Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi kedua, Yogyakarta: Ekonisia
- Yusnita, M. (2020). *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen*. Alprin.